

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap *risk management disclosure* sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015. Berikut merupakan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Perusahaan belum melakukan tata kelola perusahaan dengan baik sehingga kepemilikan institusi tidak melaksanakan fungsi *monitoring* secara efektif yaitu dengan rendahnya presentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi yang memiliki kemampuan dalam mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* menyebabkan kepemilikan saham oleh institusi tidak memiliki wewenang dalam proses *risk management disclosure*. Pihak manajemen seharusnya lebih memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham institusi untuk membuat kebijakan yang tepat pada pengungkapan informasi strategi karena kepemilikan institusional cenderung lebih memperhatikan kebijakan perusahaan seperti strategi investasi, inovasi produk, dan informasi lainnya yang menyangkut kepentingan mereka.

2. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran dewan komisaris maka peluang terjadinya konflik internal menjadi semakin besar. Ukuran dewan komisaris yang besar dapat memperlambat proses pengambilan keputusan karena terjadi perbedaan pendapat dari anggota sehingga membuat anggota dewan komisaris tidak efektif dalam melakukan pengawasan atas implementasi dari *risk management disclosure* yang ada diperusahaan.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan membantu pihak manajemen di dalam perusahaan khususnya pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengelola risiko yang ada diperusahaan dengan mengungkapkan informasi mengenai keadaan yang sedang dan akan dihadapi perusahaan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sehingga membuat perusahaan dapat terus bersaing dengan baik dan meningkatkan jumlah investor didalam perusahaan.
- b. Pada hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*. Kepemilikan institusi dan ukuran dewan

komisaris belum melakukan peran yang efektif sebagai kapasitas *monitoring* dalam implementasi *risk management disclosure* diperusahaan yang merupakan indikator dalam penerapan *good corporate governance*. Kepemilikan institusional dan dewan komisaris diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola pengawasan dan meningkatkan kualitas dari penentuan kebijakan yang berkaitan dengan implementasi *risk management disclosure* diperusahaan.

2. Bagi Investor

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi kepada investor mengenai kepemilikan institusi dan ukuran dewan komisaris dalam mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko yang ada diperusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mencerminkan nilai yang baik dan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi kepada perusahaan. *Risk management disclosure* merupakan salah satu faktor yang dapat dilihat untuk menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik karena dengan tata kelola yang baik perusahaan akan berjalan dengan lebih efektif dan meningkatkan performa perusahaan dalam bersaing.
- b. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure* untuk itu investor diharapkan dapat menjadi lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi dengan

memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas dari *risk management disclosure* yang ada diperusahaan.

C. Saran

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berkaitan dengan *corporate governance* seperti ukuran dewan direksi, frekuensi rapat dewan komisaris, dan variabel terkait lainnya yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *risk management disclosure* sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih beragam.
2. Menambahkan observasi penelitian dengan tidak hanya menggunakan sektor manufaktur melainkan seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat membuat hasil yang didapatkan menjadi lebih akurat.